

UJIAN TENGAH SEMESTER

Nama : Lina Pertiwi
NPM : 1913053055
No. Absen : 21
Kelas : Semester 5A
Mata Kuliah : Pembelajaran PKN SD

SOAL!

1. Menurut kalian mengapa dalam paradigma baru PKN justru berfungsi sebagai pendidikan demokrasi, padahal diperuntukan untuk anak sekolah dasar?
2. Menurut kalian mengapa pembelajaran PKN SD lebih menekankan pembelajaran pada nilai, moral dan norma?
3. Apa yang kalian ketahui tentang teori belajar?
4. Apa yang dimaksud dengan:
 - a. Strategi pembelajaran
 - b. Model pembelajaran
 - c. Metode pembelajaran
 - d. Media pembelajarandan mengapa mereka saling berhubungan satu dengan yang lainnya?
5. Berikan pendapat mu tentang: metode, media dan model yang paling tepat untuk kelas rendah dan kelas tinggi, berikan alasannya, serta kelebihanannya.

Jawaban:

1. Dalam paradigma baru, PKN berfungsi sebagai pendidikan demokrasi karena PKN di Indonesia diharapkan dapat mempersiapkan peserta didik agar menjadi warga negara yang punya komitmen yang kuat dan punya potensi untuk mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945, dengan semangat kebangsaan dan berkehidupan kemasyarakatan, maka pemahaman tentang komitmen tersebut perlu ditingkatkan secara terus menerus kepada seluruh komponen bangsa Indonesia, khususnya generasi muda sebagai generasi penerus. Dalam hal ini menjadi salah satu fokus mata pelajaran PKN untuk membelajarkannya kepada peserta didik di sekolah dasar.

Saat ini PKN sebagai mata pelajaran mulai dari tingkat SD sampai perguruan tinggi, yang mengembang sebagai pendidikan demokrasi. PKN akan benar-benar berfungsi sebagai pendidikan demokrasi ketika materinya ditekankan pada empat hal yaitu: asal-usul sejarah demokrasi dan perkembangan demokrasi, sejarah demokrasi di Indonesia, jiwa demokrasi Indonesia berdasarkan Pancasila dan UUD 1945, dan masa depan demokrasi.

PKN mengemban tugas menyiapkan peserta didik menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab untuk mendukung tegaknya negara demokrasi titik pendidikan sekolah memiliki misi sebagai pendidikan politik demokrasi di Indonesia. Jadi PKN mempunyai tugas membelajarkan demokrasi secara demokratis kepada peserta didik di sekolah dasar.

2. Pembelajaran PKN SD lebih menekan kan pembelajaran pada nilai, moral dan norma karena untuk mewujudkan cita-cita luhur bangsa dan mewujudkan pendidikan nasional. Materi pembelajaran yang berkaitan dengan nilai, moral dan norma dalam PKN perlu dikembangkan, dieksplisitkan, dan dikaitkan dengan konteks kehidupan sehari-hari. Peranan pendidikan PKN sangat penting dalam mengembangkan

pengetahuan nilai, moral dan norma. Dengan pengembangan pembelajaran PKn yang tepat maka dapat mengarahkan peserta didik menjadi warga masyarakat, bangsa dan negara Indonesia yang baik.

3. Teori adalah serangkaian bagian atau variabel, definisi, dan dalil yang sangat berhubungan yang menghadirkan sebuah pandangan sistematis mengenai fenomena dengan menentukan hubungan antar variabel, dengan maksud menjelaskan fenomena alamiah.

Sedangkan Belajar adalah segenap rangkaian kegiatan atau aktivitas yang dilakukan secara sadar oleh seseorang dan mengakibatkan perubahan dalam dirinya berupa penambahan pengetahuan atau kemahiran berdasarkan alat indera dan pengalamannya.

Teori belajar mendeskripsikan terjadinya proses belajar. Teori belajar adalah suatu teori yang di dalamnya terdapat tata cara pengaplikasian kegiatan belajar mengajar antara guru dan siswa, perancangan metode pembelajaran yang akan dilaksanakan di kelas maupun di luar kelas.

4. Apa yang dimaksud dengan:

- a. **Strategi pembelajaran**

Strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Selanjutnya, dengan mengutip pemikiran J. R David, Wina Senjaya (2008) menyebutkan bahwa dalam strategi pembelajaran terkandung makna perencanaan. Artinya, bahwa strategi pada dasarnya masih bersifat konseptual tentang keputusan-keputusan yang akan diambil dalam suatu pelaksanaan pembelajaran.

- b. **Model pembelajaran**

Model pembelajaran pada dasarnya merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Dengan kata lain, model pembelajaran merupakan bungkus atau

bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran. Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru di kelas. Dalam model pembelajaran terdapat strategi pencapaian kompetensi siswa dengan pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran. Apabila antara pendekatan, strategi, metode, teknik dan bahkan taktik pembelajaran sudah terangkai menjadi satu kesatuan yang utuh maka terbentuklah apa yang disebut dengan model pembelajaran.

c. Metode pembelajaran

Metode merupakan langkah operasional dari strategi pembelajaran yang dipilih dalam mencapai tujuan belajar, sehingga bagi sumber belajar dalam menggunakan suatu metode pembelajaran harus disesuaikan dengan jenis strategi yang digunakan. Metode dalam pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai cara untuk menyampaikan materi saja, sebab sumber belajar dalam kegiatan pembelajaran mempunyai tugas cakupan yang luas yaitu disamping sebagai penyampai informasi juga mempunyai tugas untuk mengelola kegiatan pembelajaran sehingga warga belajar dapat belajar untuk mencapai tujuan belajar secara tepat. Jadi, metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran.

d. Media pembelajaran

Media berfungsi untuk menghubungkan informasi dari satu pihak ke pihak lain. Sedangkan dalam dunia pendidikan kata media disebut media pembelajaran. Media Pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa untuk belajar. Media pembelajaran adalah alat yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk menyampaikan pesan, ide atau gagasan berupa bahan ajar kepada siswa oleh guru.

5. Berikan pendapat mu tentang: metode, media dan model yang paling tepat untuk kelas rendah dan kelas tinggi, berikan alasannya, serta kelebihanannya.

KELAS RENDAH

Metode yang tepat digunakan:

1. Metode ceramah

Metode ini merupakan cara konvensional yaitu dengan menyampaikan informasi secara lisan kepada peserta didik. Metode ini tepat digunakan di kelas rendah karena memiliki alasan yaitu metode ini dianggap sebagai metode yang paling praktis dan ekonomis.

Metode ceramah memiliki kelebihan yaitu: mendorong siswa agar berusaha melatih fokus, proses pembelajaran lebih mudah dilakukan, dan kegiatan belajar dapat diikuti banyak peserta didik.

2. Metode latihan kelompok atau individu

Metode ini merupakan sesuai dengan merangsang, memanfaatkan atau membuat sesuatu. Metode yang tepat digunakan di dalam kelas rendah agar peserta didik bisa lebih kreatif dan berprogres dalam proses pembelajaran.

Metode ini memiliki kelebihan yaitu: dapat melatih kecakapan motorik dan kognitif siswa, dan dapat melatih kreativitas di dalam diri para siswa.

Media yang tepat digunakan:

1. Media audio visual

Pada media audio visual apa yang didengar oleh siswa dan apa yang dilihat berkaitan satu dengan yang lain dan saling memperkuat, atau lebih dikenal dengan sebutan terintegrasi. Contohnya Film TV, TV,

film bersuara, gambar bersuara, dan lain-lain. Oleh karena itu, media audio visual cocok digunakan di kelas rendah karena materi yang diajarkan oleh guru divisualisasikan dalam bentuk yang nyata atau kongkrit.

Kelebihan media audio visual antara lain, memperjelas penyajian pesan, mengatasi keterbatasan ruang, konsep yang terlalu luas dapat divisualkan dalam bentuk film, film bingkai, dan gambar, media audio visual berperan dalam pembelajaran tutorial, penggunaan media tidak membosankan dan hasilnya lebih mudah untuk dimengerti dan dipahami.

2. Media gambar diam

Adalah media visual yang berupa gambar yang dihasilkan melalui proses fotografi. Jenis media gambar ini adalah foto. Media gambar diam ini cocok diterapkan di kelas rendah karena siswa kelas rendah belum bisa berpikir abstrak, sehingga materi yang disampaikan oleh guru perlu divisualisasikan dalam bentuk nyata seperti foto.

Kelebihan media gambar diam yaitu dibandingkan dengan grafis, media foto ini lebih konkret, dapat menunjukkan perbandingan yang tepat dari objek yang sebenarnya, dan pembuatannya mudah dan harganya murah.

Model yang tepat digunakan:

1. Picture and Picture

Model pembelajaran Picture and Picture adalah suatu metode belajar yang menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis. Model pembelajaran ini tepat digunakan di kelas rendah karena pembelajaran ini memiliki ciri Aktif, Inovatif, Kreatif, dan Menyenangkan.

Kelebihan model pembelajaran ini adalah materi yang diajarkan lebih terarah karena pada awal pembelajaran guru menjelaskan kompetensi yang harus dicapai dan materi secara singkat terlebih dahulu, siswa lebih cepat menangkap materi ajar karena guru menunjukkan gambar-gambar mengenai materi yang dipelajari.

2. Tebak Kata

Model pembelajaran tebak kata adalah model pembelajaran yang menggunakan media kartu teka-teki yang berpasangan dengan kartu jawaban teka-teki. Model pembelajaran ini tepat digunakan dikelas rendah karena karena pembelajaran kooperatif akan menumbuhkan pembelajaran yang efektif sehingga siswa tidak akan merasa bosan dengan suasana pembelajaran yang monoton.

Kelebihan model pembelajaran ini adalah sangat menarik sehingga setiap siswa ingin mencobanya, siswa menjadi tertarik untuk belajar dan memudahkan dalam menanamkan konsep pelajaran dalam ingatan siswa.

KELAS TINGGI

Metode yang tepat digunakan:

1. Metode bermain peran (role playing)

Bermain peran adalah metode pembelajaran yang memberi kesempatan kepada siswa untuk memerankan karakter dalam situasi tertentu. Metode ini tepat digunakan di dalam kelas tinggi karena metode ini dapat melatih komunikasi peserta didik dalam berinteraksi dengan orang lain.

Metode ini memiliki kelebihan yaitu: dua siswa dapat mempraktikkan materi pelajaran secara langsung, dan melatih rasa percaya diri peserta didik dengan melakukan peran tertentu di depan kelas.

2. Metode demonstrasi

Metode demonstrasi adalah metode pengajaran yang dilakukan dengan cara bentuk praktikum sehingga siswa melihat langsung apa yang sedang dipelajari. Metode ini tepat digunakan di dalam kelas tinggi karena metode ini lebih menarik dan membuat siswa lebih fokus terhadap materi pelajaran.

Metode ini memiliki kelebihan yaitu: informasi lebih mudah dimengerti karena melalui praktik langsung dan siswa lebih mudah memahami informasi yang disampaikan pengajar.

Media yang tepat digunakan:

1. Media Grafis

Media grafis adalah media visual yang menyajikan fakta, ide atau gagasan melalui penyajian kata-kata, kalimat, angka-angka, dan simbol/gambar. Media ini cocok digunakan di kelas tinggi karena grafis biasanya digunakan untuk menarik perhatian, memperjelas sajian ide, dan mengilustrasikan fakta-fakta sehingga menarik dan diingat orang.

Kelebihan media grafis antara lain: dapat mempermudah dan mempercepat pemahaman siswa terhadap pesan yang disajikan, dapat dilengkapi dengan warna-warna sehingga lebih menarik perhatian siswa, pembuatan mudah dan harganya murah.

2. Media bahan cetak

Adalah media visual yang pembuatannya melalui proses pencetakan/printing atau offset. Media bahan cetak ini menyajikan pesannya melalui huruf dan gambar-gambar yang diilustrasikan untuk lebih memperjelas pesan atau informasi yang disajikan. Media ini cocok digunakan di kelas tinggi karena media bahan cetak perlu pemahaman yang tinggi, lebih cocok dengan kelas tinggi yang perlu berpikir kritis dalam proses pembelajaran.

Kelebihan media bahan cetak antara lain: dapat menyajikan pesan atau informasi dalam jumlah yang banyak, pesan atau informasi dapat dipelajari oleh siswa sesuai dengan kebutuhan, minat, dan kecepatan masing-masing.

Model yang tepat digunakan:

1. Model Pembelajaran Direct Intruction

Direct intruction atau model pembelajaran langsung dapat didefinisikan sebagai model pembelajaran dimana guru mentransformasikan informasi atau keterampilan secara langsung kepada peserta didik, pembelajaran berorientasi pada tujuan dan distrukturkan oleh guru. Model pembelajaran ini tepat digunakan di dalam kelas tinggi karena pembelajarannya langsung merujuk kepada berbagai teknik pembelajaran ekspositori atau pemindahan pengetahuan dari guru kepada peserta didik secara langsung yang melibatkan seluruh kelas.

Kelebihan model pembelajaran Direct Instruction antara lain: Guru dapat mengendalikan materi dan informasi dalam pembelajaran sehingga guru dapat fokus mengenai apa yang dicapai oleh siswa.

2. Model Pembelajaran Group Investigation

group investigation adalah tipe pembelajaran yang kegiatan pembelajarannya dilakukan bersama-sama secara berkelompok dan struktur dengan baik, dimana siswa ikut berperan dalam pembelajaran yang dilaksanakan guna memecahkan masalah. Model pembelajaran ini tepat digunakan di kelas tinggi karena model pembelajaran ini tidak berpusat pada guru tetapi memerlukan keterampilan komunikasi dan proses kelompok yang baik kepada peserta didik.

Kelebihan model pembelajaran ini adalah terlatihnya siswa dalam bersosialisasi, memecahkan masalah, belajar berdemokrasi dalam penyatuan pemahaman terhadap materi dan siswa dapat berlatih mengkonstruksi pemahaman konsep materi.